

**ABSTRAK**

Judul : Hubungan Ketepatan Kode Diagnosis Terhadap Status Klaim JKN Rawat Inap di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta  
Nama : Rizkia Amanda  
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Ketepatan penetapan kode diagnosis sangat diperlukan untuk kepentingan informasi kesehatan pasien dalam melaksanakan pelayanan kesehatan. Ketepatan kode diagnosis juga diperlukan untuk kepentingan pengklaiman Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketepatan kode diagnosis terhadap status klaim Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Metode penelitian yaitu analisis inferensial dengan desain penelitian *cross sectional* menggunakan uji statistik *chi-square*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 rekam medis. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ketepatan penetapan kode diagnosis sebanyak 114 (91,2%) sedangkan ketidaktepatan penetapan kode diagnosis sebanyak 11 (8,8%). Klaim JKN yang diterima sebanyak 104 (83,2%) sedangkan klaim JKN yang dipending sebanyak 21 (16,8%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *odd ratio* sebesar 20,7, artinya kode diagnosis yang tepat mempunyai peluang persetujuan klaim JKN sebesar 20,7 kali dibanding kode diagnosis tidak tepat. Didapatkan pula nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai p tersebut menunjukkan  $<0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada hubungan antara ketepatan kode diagnosis terhadap status klaim JKN rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketepatan kode diagnosis terhadap status klaim JKN.

**Kata Kunci:** Kode Diagnosis, Klaim JKN, Ketepatan Kode Diagnosis

**ABSTRACT**

**Title** : *Correlation Between The Accuracy of The Diagnosis Codes and The Status of Inpatient JKN Claims at The Pelabuhan Jakarta Hospital*

**Name** : Rizkia Amanda

**Study Program:** *Medical Record and Health Information*

*The accuracy of determining the diagnosis code is necessary for the benefit of patient health information in carrying out health services. The accuracy of the diagnosis code is also required for the benefit of claiming National Health Insurance (JKN). The research aims to determine the correlation between the accuracy of the diagnosis code and the status of National Health Insurance (JKN) claims. The research method was an inferential analysis with a cross-sectional research design using the chi-square statistical test. The samples of the research were 100 medical records. Samples were taken by way of proportional stratified random sampling. Based on the research results, the accuracy of determining the diagnosis code was 114 (91,2%) while the inaccuracy of determining the diagnosis code was 11 (8,8%). JKN claims received were 104 (83,2%) while JKN claims that were postponed were 21 (16,8%). The results of the chi-square statistical test obtained odd ratio value of 20,7, meaning that the correct diagnosis codes has 20,7 times chance of JKN claims approval than the incorrect diagnosis codes. The significance value obtained of 0.000. The p-value shows  $<0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or there is a correlation between the accuracy of the diagnosis code and the status of inpatient JKN claims at the Pelabuhan Jakarta Hospital. This research concludes that there is a correlation between the accuracy of the diagnosis code and the status of inpatient JKN claims at the Pelabuhan Jakarta Hospital.*

**Keywords** : *diagnosis code, JKN claims, the accuracy of diagnosis code*